

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, Menurut Sugiyono (2017:17) Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode survey. Penelitian ini juga menggunakan analisis data, suatu metode yang bertujuan menguji hipotesis yang menghubungkan antara variable. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan aplikasi spss versi 22.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini pada Karyawan CV. Maju Sejahtera Inti Mojopahit yang berada di wilayah Kelurahan Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

##### **2. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada CV. Maju Sejahtera Inti Mojopahit, berdasarkan data dari pihak CV. Maju Sejahtera Inti Mojopahit Sebanyak 40 karyawan.

##### **3. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampling jenuh, menurut sugiyono (2017:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Untuk itu sampel pada penelitian ini adalah semua anggota populasi yang akan digunakan sebagai sampel yaitu Karyawan CV. Maju Sejahtera Inti Mojopahit sebanyak 40 karyawan.

### **C. Definisi Variabel dan Oprasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:38) menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu diambil kesimpulannya. Variabel peneletian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab yaitu variabel terikat dalam symbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas dalam symbol (Y). Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang menjadi variabel bebas Semangat Kerja (X1) Lingkungan kerja (X2) serta Kinerja Karyawan (Y) dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating (Z) merupakan Variabel Terikat. Definisi konseptual dan oprasional variabel tersebut sebagai berikut.

#### **1. Variabel Semangat Kerja (X1)**

- a. Definisi Konseptual: Semangat kerja merupakan rasa antusias atau respon yang di tunjukkan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan. Yang mana menjadi acuan untuk melihat semangat kerja pada Karyawan yaitu Absensi, Kepuasan kerja, Tanggung jawab karyawan dalam bekerjadengan sepenuh hati.
- b. Definisi Oprasional: Semangat kerja merupakan rasa antusias atau respon yang di tunjukkan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan. Yang mana menjadi acuan untuk melihat semangat kerja pada Karyawan yaitu Absensi, Kepuasan kerja, Tanggung jawab karyawan dalam bekerjadengan sepenuh hati. Dapat diukur dengan Kuisisioner yang akan diberikan kepada karyawan CV. Maju Sejahtera Inti

#### **2. Variabel Lingkungan Kerja (X2)**

- a. Definisi Konseptual: Lingkungan Kerja adalah lokasi tempat yang mengelilingi karyawan bekerja berupa, fisik maupun non fisik, dapat berupa fasilitas kerja, sirkulasi udara, tata ruang, hubungan kerja atasan dan

bawahan. Yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaan yang dibebankan.

- b. Definisi Oprasional: Lingkungan Kerja adalah lokasi tempat yang mengelilingi karyawan bekerja berupa, fisik maupun non fisik, dapat berupa fasilitas kerja, sirkulasi udara, tata ruang, hubungan kerja atasan dan bawahan. Yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaan yang dibebankan. Dapat diukur dengan Kuisisioner yang akan diberikan kepada karyawan CV. Maju Sejahtera Inti.

### **3. Variabel Kinerja (Y)**

- a. Definisi Konseptual: Kinerja merupakan prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya, hasil kerja secara kualitas, kuantitas, penggunaan waktu kerja dan kerja sama dengan rekan kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Definisi Oprasional: Kinerja merupakan prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya, hasil kerja secara kualitas, kuantitas, penggunaan waktu kerja dan kerja sama dengan rekan kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Dapat diukur dengan Kuisisioner yang akan diberikan kepada karyawan CV. Maju Sejahtera Inti.

### **4. Variabel Gaya Kepemimpinan (Z)**

- a. Definisi Konseptual: Gaya Kepemimpinan adalah perlakuan atau sikap yang di berikan oleh pimpinan terhadap karyawannya berupa. Memotivasi, Komunikasi, Mengendalikan Emosi, Tanggung jawab, Kemampuan mengambil keputusan. Gaya kepemimpinan yang menciptakan loyalitas pada karyawan terhadap perusahaan.
- b. Definisi Oprasional: Gaya Kepemimpinan adalah perlakuan atau sikap yang di berikan oleh pimpinan terhadap karyawannya berupa. Memotivasi, Komunikasi, Mengendalikan Emosi, Tanggung jawab, Kemampuan mengambil keputusan. Gaya kepemimpinan yang menciptakan loyalitas pada karyawan terhadap perusahaan. Dapat diukur dengan Kuisisioner yang akan diberikan kepada karyawan CV. Maju Sejahtera Inti.

**Tabel 6.kisi – kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Kuisisioner</b>
Semangat Kerja (X1)	1. Absensi	1,2,3,
	2. Kepuasan kerja	4,5,6,7,8,9,10,11,12,
	3. Tanggung jawab	13,14,15,16,17,18,19,20
Lingkungan Kerja (X2)	1. Hubungan atasan dengan bawahan	1,2,3,4,5,6
	2. Fasilitas kerja	7,8, 9,10,11,
	3. Sirkulasi Udara	12,13,14,15,16,
	4. Tata Ruangan	17,18,19,20
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	1,2,3,4,5,
	2. Kuantitas	6, 7,8, 9,10,
	3. Penggunaan waktu dalam kerja	11, 12,13,14,15,
	4. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja	16, 17,18,19,20
Gaya Kepemimpinan (Z)	1. Memotivasi	1,2,3,4
	2. Komunikasi	5,6,7,8
	3. Mengambil Keputusan	9,10, 11, 12
	4. Mengendalikan Emosi	13, 14,15,16
	5. Tanggung Jawab	17,18,19,20

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan penelitian ini adalah jenis data primer, yang mana data tersebut dikumpulkan langsung dari responden. Informasi ini diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden yaitu kepada Karyawan CV. Maju Sejahtera Inti Mojopahit. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

##### **1. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2017:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melaksanakan studi pendahuluan

untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, apabila peneliti juga ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

## 2. Riset Kepustakaan

Riset Kepustakaan dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literature dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian.

## 3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan membagikan kuesioner kepada dosen dan karyawan CV. Maju Sejahtera Inti Melalui Google forms secara online yang disebar melalui grub aplikasi Whatsapps.

## E. . Instrumen Penelitian

Pengukuran oleh peneliti dengan metode kuesioner skala Liker. Skala Likert adalah sekala yang digunakan unruk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala social.

Menurut Azwa (2012) Skala pengukuran ini digunakan untuk menglasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya. Prinsip skala liker adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari negatif sampai positif. Pengukuran Skala dengan table berikut :

**Tabel 7.Nilai dan Kategori Jawab Kuisioner skala Likert**

Nilai	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat Tidak Setuju

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Prasyarat Instrumen

Instrumen penelitian mengukur nilai variabel yang diteliti banyak nya instrument yang digunakan untuk penelitian tergantung pada banyaknya variabel yang akan diteliti. Jika variabel penelitian ada empat maka jumlah instrument penelitian yang digunakan juga empat. Instrumen pada penelitian sudah ada yang dibekukan, namun tetap ada hal yang harus dibuat oleh penulis itui sendiri. Karena pengukuran dilakukan dengan instrument penelitian. Untuk mendapatkan data kuantitatif yang akurat. Maka setiap instrument memiliki skala.

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, maka kita mengkorelasikan skor item dnegan total item – item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut menyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Sumber Sugiyono, 2017:121)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien Korelasi

$n$  = Jumlah Responden Uji Coba

$X$  = Skor Tiap Item

$Y$  = Skro Seluruh Item Responden Uji Coba

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga jika dibandingkan dengan rtabel dimana  $df = n-k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$

- 1) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid
- 2) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = Valid

## b. Uji Realibitas

Menurut Ghozali (2018:45) menyatakan realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dan variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara One Slot atau pengukuran sekali saja yang pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban dan pertanyaan. Dalam SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Nilai ralibilitas dinyatakan dengan koefisien alpha Cronbach berdasarkan kriteria realibilitas terendah sebesar  $\geq 0,6$  jika kriteria tes terpenuhi, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliable, secara sederhana instrument penelitian atau kuesioner bias digunakan kembali dalam penelitian. Perhitungan uji reliabilitas tes format esai dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

(Sumber Ghozali, 2018:45)

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien Reabilitas Alpha

$k$  = Jumlah Item Pertanyaan

$\sum$  = Jumlah Variabel Butir

$\sigma^2 t$  = Varian Total

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistic. Uji normalitas digunakan untuk melihat

penyebarab data normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner. Ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistic dan grafik. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji Chi-Square Goodness of Fit.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{oi - Ei}{Ei}$$

(Sumber Ghozali, 2018:161)

Keterangan:

O<sub>i</sub>: Frekuensi observasi pada kelas atau interval

E<sub>i</sub>: Frekuensi yang diharapkan pada kelas I didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitudistribusi normal.

### **b. Uji Linieritas**

Dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Uji Linieritas memberikan hasil antara dua atau lebih variabel yang mungkin atau tidak mungkin memiliki hubungan linier yang signifikan dalam kondisi regresi atau analisis korelasi menggunakan uji linieritas

$$F - hitung = \frac{RJK tc}{RJK TC}$$

(Sumber Ghozali, 2018:162)

RJK tc : Rata – Rata Jumlah Kuadrat tuna cocok

RJK e : Rata – Rata jumlah Kuadrat Error

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

1. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier
2. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier

### c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji syarat dalam analisis statistik yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak. Dengan arti lain homogenitas berarti himpunan data yang akan diteliti memiliki ciri khas atau karakteristik yang sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, maka digunakan rumus uji f sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

(Sugiyono, 2017: 276)

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variannya homogenya

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis / MRA)

Uji variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan langsung antara variabel Independen dan variabel dependen. Variabel moderasi adalah variabel independen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lain dengan variabel dependen. MRA (Moderating Regression Analysis) Analisis Regresi variabel digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Menurut Ghazali (2018) Uji MRA bertujuan untuk memverifikasi pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik yang menjaga integritas sampel penelitian. Cara menguji regresi dengan variabel pemoderasi yaitu MRA atau uji interaksi dengan penerapan khusus regresi linier dalam suatu persamaan regresi yang mengandung unsur interaksi (perkalian 2 atau lebih variabel bebas). Model persamaan regresi yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

## 1) Model Regresi I

$$Y = a + b_1x_1 + b_1(X_1 * Z) + e$$

(Sumber Ghozali, 2018)

Keterangan:

Y1 = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Korelasi variabel Semangat Kerja

X1 = Semangat Kerja

Z = Gaya Kepemimpinan

E = Error

## 2) Model Regresi II

$$Y = a + b_2X_2 + b_2(X_2 * Z) + e$$

(Sumber Ghozali, 2018)

Keterangan:

Y1 = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

b = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Kerja

X1 = Lingkungan Kerja

Z = Gaya Kepemimpinan

e = Error

**b. Uji R Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi atau kombinasi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:95) Nilai yang mendekati satu berarti variabel dependen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi 45 variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relative rendah karena ada variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Menurut Sugiyono (2016:257) Koefisien determinasi (R2 ) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R2 ) berkisar antara nol sampai satu, dan jika nilai (R2 ) mendekati satu menunjukkan bahwa semakin baik

dan begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati nol, maka tidak tepat garis regresi yang diperoleh. Dalam Rumus sebagai berikut:

KD:  $R^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

KR = Koefisien Korelasi

### c. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah suatu dugaan sementara terkait dengan populasi dalam suatu penelitian kuantitatif dan kebenarannya masih perlu dibuktikan. Oleh sebab itu, hipotesis ini juga perlu diuji untuk memastikan kebenarannya atau menguatkan argumennya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik. Maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis ( $H_a$ ) atau hipotesis nol ( $H_0$ ). Selanjutnya dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima  $H_0$  berarti menolak  $H_a$ , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1)  $H_0 : \beta_1 Y \leq 0$  = Semangat Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ )  
 $H_a : \beta_1 Y > 0$  = Semangat Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ )
- 2)  $H_0 : \beta_2 Y \leq 0$  = Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ )  
 $H_a : \beta_2 Y \leq 0$  = Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ )
- 3)  $H_0 : \beta_1 Y Z \leq 0$  = Semangat Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) dengan Gaya Kepemimpinan ( $Z$ ) sebagai variabel Moderating.  
 $H_a : \beta_1 Y Z > 0$  = Semangat Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) dengan Gaya Kepemimpinan ( $Z$ ) sebagai variabel Moderating.

4)  $H_0 : \beta_2 Y Z \leq 0$  = Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) dengan Gaya Kepemimpinan (Z) sebagai variabel Moderating.

$H_a : \beta_2 Y Z > 0$  = Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) dengan Gaya Kepemimpinan (Z) sebagai variabel Moderating.